

Nama : Nina Oktaviana
 NPM : 2413031057
 Kelas : B
 Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

1. Membuat Jurnal Umum dari transaksi PT Maju Jaya bulan Januari 2024.

PT Maju Jaya

Jurnal Umum

Per 31 Januari 2024

Taanggal	Keterangan	F	Debit	Kredit
1 Januari	Kas Modal		Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000
1 Januari	Persediaan Kas		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
5 Januari	Kas Piutang usaha Penjualan		Rp. 100.000.000 Rp. 50.000.000	Rp. 150.000.000
5 Januari	Hpp Peresediaan		Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000
10 Januari	Beban Listrik dan Sewa Hutang		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
15 Januari	Beban Gaji Kas		Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
20 Januari	Kas Piutang Usaha		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
25 Januari	Peralatan Hutang		Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
31 Januari	Beban Depresiasi Akumulasi Depresiasi		Rp. 500.000	Rp. 500.000

2. Neraca Saldo Per 31 Januari 2024

PT Maju Jaya

Neraca Saldo (Trial Balance)

Per 31 Januari 2024

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp. 400.000.000	

Piutang usaha	-	
Persediaan	Rp. 80.000.000	
Peralatan	Rp. 60.000.000	
Akumulasi Depresiasi		Rp. 500.000
Utang		Rp. 70.000.000
Modal		Rp. 500.000.000
Penjualan		Rp. 150.000.000
HPP	Rp. 120.000.000	
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	Rp. 10.000.000	
Beban Depresiasi	Rp. 500.000.000	
Total	Rp. 720.500.000	Rp. 720.500.000

3. Laporan Laba Rugi dan Neraca

PT Maju Jaya Laporaan Laba Rugi Per 31 Januari 2024

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	Rp. 150.000.000
HPP	(Rp. 120.000.000)
Laba Kotor	Rp. 30.000.000
Beban Gaji	(Rp. 20.000.000)
Beban Listrik dan Sewa	(Rp. 10.000.000)
Beban Depresiasi	(Rp. 500.000)
Laba Bersih (Rugi)	(Rp. 500.000)

PT Maju Jaya

NERACA

Per 31 januari 2024

Aset		Leabilitas & Ekuitas	
Kas	Rp. 430.000.000	Utang	Rp. 70.000.000
Pendapatan	Rp. 80.000.000	Modal	Rp. 500.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	Rugi	(Rp. 500.000)
Akm Depresiasi	(Rp. 500.000)	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
Total	Rp. 569.500.000	Total Pasiva	Rp. 569.500.000

4. Analisis Singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk Laporan

Komponen	Nilai (Rp)	Persentase (%)
Penjualan	Rp. 150.000.000	100%
HPP	Rp. 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp. 30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	13,3%
Beban Listrik & Sewa	Rp. 10.000.000	6,7%
Beban Depresiasi	Rp. 500.000	0,3%
Laba Bersih	(Rp. 500.000)	-0,3%

5. 3 konsep yang digunakan dalam kasus ini:

1. **Basis Akrua**l : Pencatatan dilakukan saat transaksi terjadi, tanpa menunggu kas diterima atau dibayar.
2. **Matching Principle** : Biaya diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang diperoleh agar hasil usaha lebih tepat.
3. **Cost Principle** : Aset dicatat sesuai nilai perolehannya pada saat awal, bukan berdasarkan perubahan harga pasar.

